

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada karya ilmiah ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian keperawatan pasien pasien laki-laki, dewasa, pasien adalah petani, pasien datang ke rumah sakit dengan keluhan terdapat benjolan pada perut bagian bawah semakin lama semakin membesar sampai ke skrotum membesar, terjadi peradangan di area benjolan, pasien mengatakan nyeri, tampak meringis, gelisah, sulit tidur, menghindar saat mau di sentuh pada benjolan, peningkatan tekanan darah, nadi dan respirasi.
2. Diagnosis keperawatan yang dapat diangkat berpedoman pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) adalah nyeri akut berhubungan dengan cedera fisiologis dibuktikan dengan pasien mengatakan nyeri, tampak meringis, gelisah, sulit tidur, menghindar saat mau di sentuh pada benjolan, peningkatan tekanan darah, nadi dan respirasi.
3. Rencana keperawatan berpedoman pada SLKI dan SIKI dengan mengutamakan teknik nonfarmakologi seperti : distraksi, relaksasi, dan kompres hangat.
4. Implementasi keperawatan terapi non farmakologi yang dilakukan adalah memberikan teknik relaksasi kompres hangat terhadap nyeri akut pre operasi herniotomy.
5. Evaluasi keperawatan. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan implementasi keperawatan melakukan teknik relaksasi kompres hangat dapat membuat nyeri pasien berkurang.
6. Terapi relaksasi kompres hangat yang diberikan pada pasien nyeri akut pre operasi herniotomy mampu mengurangi nyeri dari skala nyeri 5 dan 6 yaitu nyeri sedang ke skala nyeri 2 yaitu nyeri ringan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil simpulan diatas, penulis dapat memberikan saran terkait hasil pemberian asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien yang mengalami pre operasi hernia herniotomy sebagai berikut:

### **1. Bagi Masyarakat luas**

Karya ilmiah ini dapat dijadikan pedoman ataupun panduan dalam menangani nyeri secara umum dan nyeri pre operasi herniotomy khususnya sehingga dapat mengurangi pemakaian atau mengkonsumsi obat anti nyeri atau analgetik

### **2. Bagi Penulis Karya Ilmiah Selanjutnya**

Karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi nilai rujukan bagi penulis selanjutnya di dalam membuat inovasi terapi relaksasi non farmakologi untuk mengurangi tingkat nyeri pada pasien yang akan menjalani operasi atau pre operasi.